

Research and Publication Ethics

1st Rosa Indah Parawansah

2nd Imam Mukhlis

^a Prodi Magister Manajemen, Universitas Negeri Malang

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

Abstract : *Moral teachings are teachings about human goodness which are based on the dignity of every person as a human being, while ethics is a branch of philosophy that critically considers which actions are good or bad based on certain moral teachings. On the other hand, research is a series of processes to answer research questions. To determine a researcher's readiness to answer research questions in a way that makes sense and is easy to understand, research design is critical. However, publication is the final stage of research, where the research results are written and communicated to the public. It is very valuable for researchers to contribute to certain research. Research methodology, research process, and publication are the three main components of research ethics. Ethics related to research methodology can include things such as confidentiality of respondents' data, their desires and expectations to participate in research, as well as the close relationship between researchers and respondents. Ethics related to the research process also includes issues such as data falsification, fabrication, scientific freedom, integrity and transparency. However, problems related to publication and research can take the form of plagiarism, therefore research must apply and pay attention to ethics so that research has quality and there is no falsification of data in research results to be published.*

Abstrak : Ajaran moral adalah ajaran tentang kebaikan manusia yang berdasarkan pada harkat dan martabat setiap orang sebagai manusia sedangkan etika adalah cabang filsafat yang secara kritis mempertimbangkan perbuatan mana yang baik atau buruk berdasarkan ajaran moral tertentu. Di sisi lain, penelitian adalah serangkaian proses untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk menentukan kesiapan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang masuk akal dan mudah dipahami, desain penelitian sangatlah penting. Namun publikasi merupakan tahap akhir penelitian, dimana hasil penelitian ditulis dan dikomunikasikan kepada masyarakat. Menjadi suatu hal yang sangat berharga bagi para peneliti untuk memahami kontribusinya dalam penelitian tertentu. Metodologi penelitian, proses penelitian, dan publikasi merupakan tiga komponen utama etika penelitian. Etika yang berkaitan dengan metodologi penelitian dapat mencakup hal-hal seperti kerahasiaan data responden, keinginan dan harapan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian, serta hubungan erat antara peneliti dan responden. Etika yang berkaitan dengan proses penelitian juga mencakup isu-isu seperti pemalsuan data, fabrikasi, kebebasan ilmiah, integritas dan transparansi. Namun, permasalahan terkait publikasi serta penelitian dapat berupa plagiarisme, maka dari itu dalam penelitian harus menerapkan dan memperhatikan etika agar penelitian memiliki kualitas dan tidak terdapat pemalsuan data dalam hasil penelitian untuk dipublikasikan.

Keywords: *Research, Ethics, Publication*

*Correspondence: Rosa.indah.2304138@students.um.ac.id

1. Introduction

Ilmuwan dan teknologi yang baik berasal dari penelitian yang berkualitas, mulai dari awal, desain, dan publikasi, hingga hasilnya bermanfaat bagi Masyarakat banyak. Tata cara, tata langkah, dan tata tulis diperlukan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Selain itu, ada standar yang diakui secara internasional yang digunakan dalam desain dan pelaksanaan penelitian untuk memastikan bahwa penelitian itu dianggap berkualitas tinggi dan berintegritas. Regulasi sebelumnya telah diperbarui dan beberapa regulasi baru sekarang muncul dalam penelitian. Nilai, prinsip, dan aturan yang mengarahkan tindakan peneliti di berbagai bidang, seperti desain dan pelaksanaan penelitian dan laporan hasilnya. Misalnya, etika penelitian menetapkan bahwa penelitian yang mengumpulkan data dari peserta manusia harus dievaluasi oleh dewan peninjau kelembagaan (dewan peninjau institusional, atau IRB). (Hansen et al., 2023)

Kode etik penelitian adalah seperangkat prinsip, pedoman, dan standar yang memberikan panduan bagi pelaksanaan penelitian yang etis dan bertanggung jawab. Kode-kode ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang melindungi martabat, hak, keselamatan, dan

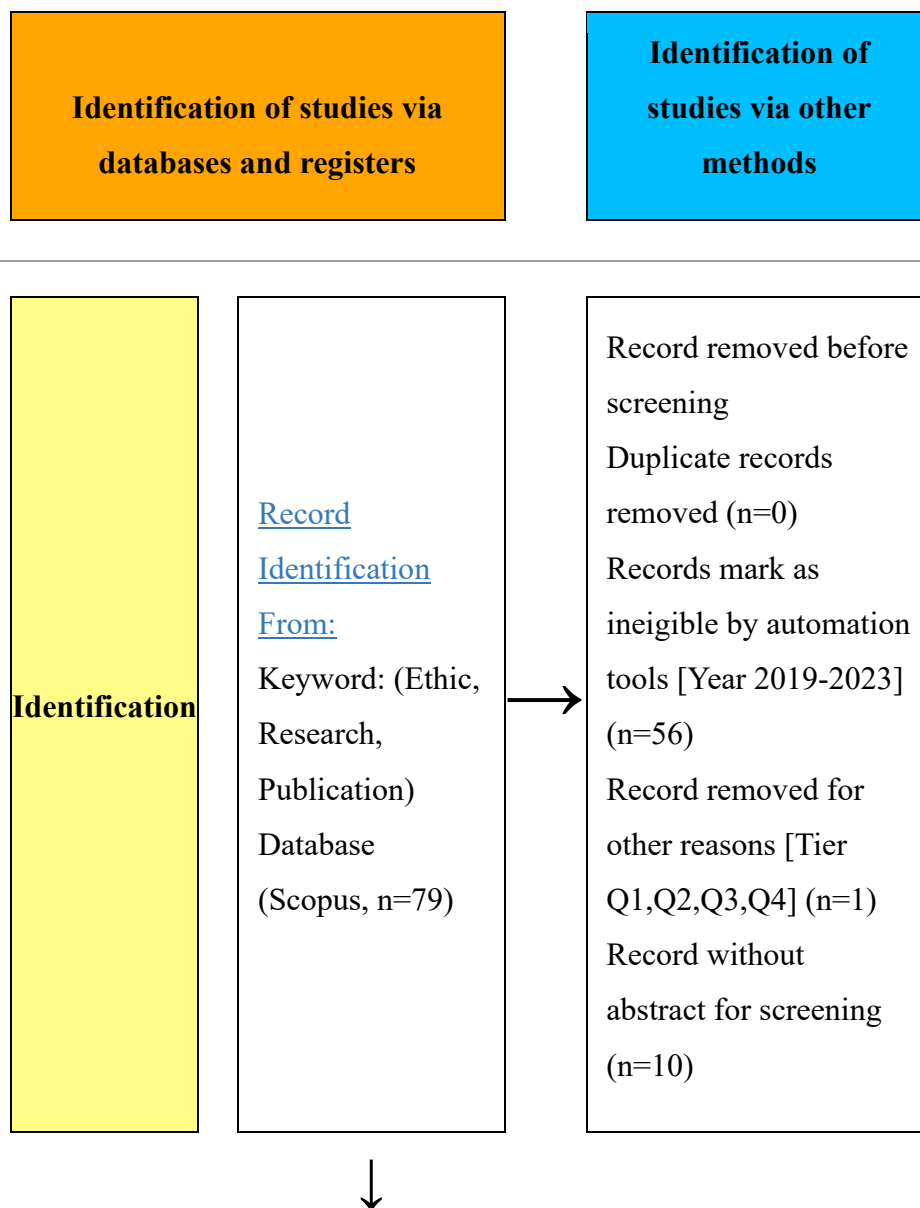
kesejahteraan peserta penelitian serta meningkatkan integritas dan kredibilitas temuan penelitian. Setelah melakukan penelitian agar karya kita dikenal dapat diakses oleh khalayak banyak maka perlu yang namanya Publikasi, meskipun bukan tujuan utama penelitian, publikasi menjadi tahap terakhir dari rangkaian proses penelitian berupa pelaporan dan diseminasi hasil penelitian kepada khalayak ramai. Etika Penelitian untuk melakukan publikasi ada beberapa aspek yaitu etika dalam pelaporan dan publikasi, etika penulis, tanggung jawab reviewer, tanggung jawab editor, tanggung jawab penerbit, sanksi Ketika melakukan pelanggaran (Kambhampati et al., 2023) Seorang peneliti tidak dapat berkembang tanpa kegiatan penelitian dan publikasi. Tidak peduli betapa pentingnya publikasi dalam dunia akademik, istilah "publikasi" telah berkembang. Berkat tekanan publikasi ini, akademik tidak boleh melanggar etika penelitian seperti plagiarisme, penipuan terkait pendanaan penelitian dan konflik kepentingan, rekayasa selama pengumpulan dan analisis data, dan pengajuan ganda atau pengajuan dua artikel ilmiah. Meskipun sering diabaikan, status kepengarangan juga penting untuk dipertimbangkan dan harus dijelaskan sejak awal penelitian. (Hansen et al., 2023).

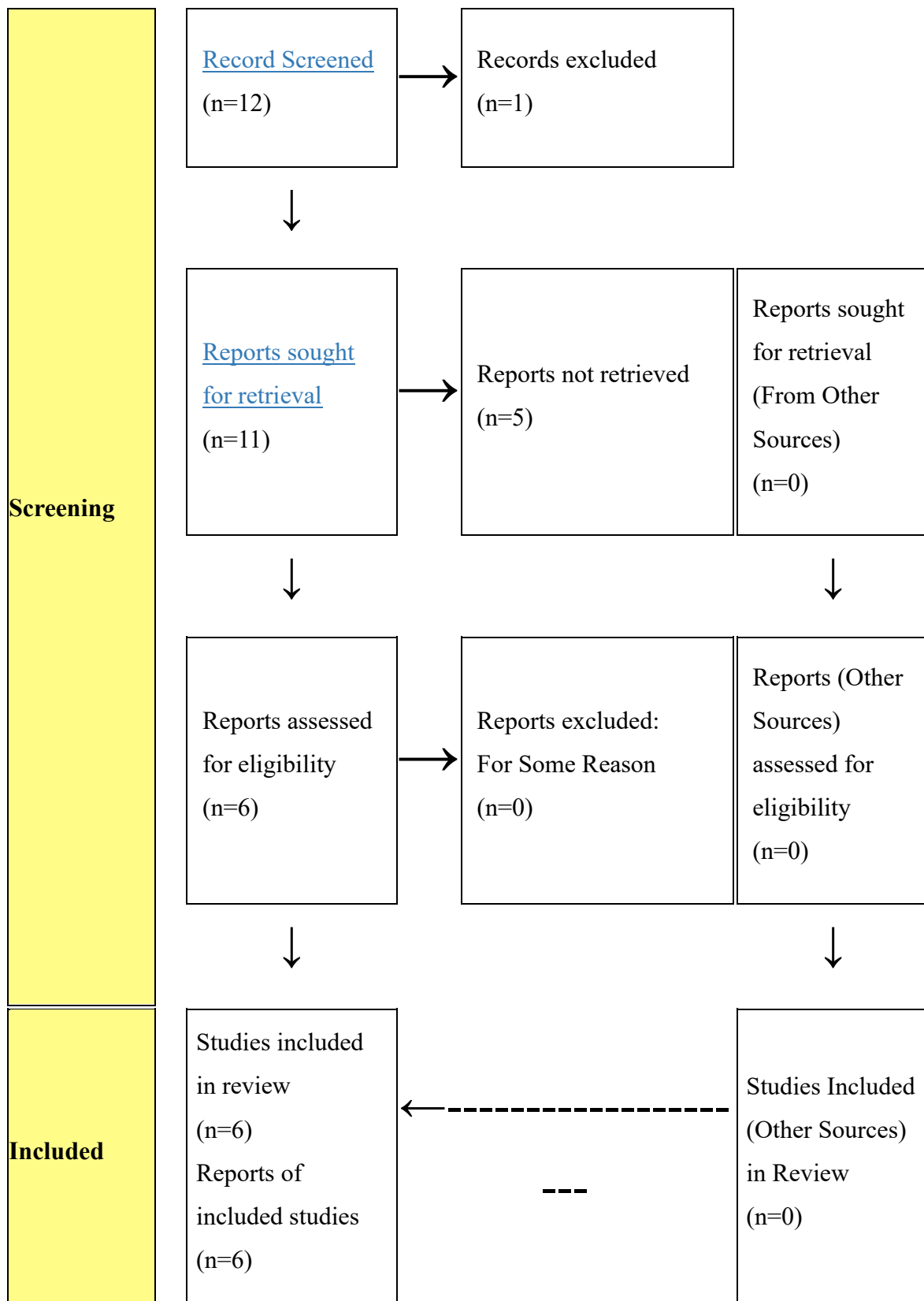
Selama beberapa dekade terakhir, jumlah publikasi ilmiah telah meningkat secara eksponensial didorong oleh kepentingan sosial dan komersial. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendanaan penelitian dan pengembangan, peningkatan jumlah peneliti, perluasan kolaborasi internasional, potensi komersialisasi, dan partisipasi negara-negara berkembang. Seiring dengan meningkatnya lanskap penelitian, etika dan integritas terus menjadi landasan bagi penelitian yang baik dan sehat praktik. Kebutuhan dan tanggung jawab bersama dari seluruh pemangku kepentingan untuk menegakkan standar dan prinsip diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan semakin banyaknya negara yang berkomitmen untuk mendanai penelitian dan semakin banyak peneliti yang berkontribusi pada basis pengetahuan. Dimana etika penelitian mendefinisikan kerangka standar perilaku yang dapat diterima dalam penelitian, integritas penelitian mewakili kepatuhan perilaku terhadap prinsip-prinsip etika yang memberikan kepercayaan dan keyakinan terhadap metode dan hasil yang diberikan. Keduanya saling melengkapi dalam mendukung perilaku ilmiah yang bertanggung jawab. Ketidadaan salah satu aspek tersebut berpotensi menimbulkan dampak buruk yang dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap penelitian. Penelitian klinis tanpa protokol etika dapat meminggirkan peserta penelitian yang rentan. Perilaku yang kurang ajar atau asal-asalan, data yang tidak tepat atau berlebihan, atau hasil yang benar-benar menipu berpotensi menyesatkan jalur penelitian di masa depan. Penelitian yang buruk juga dapat menyesatkan atau memberikan informasi yang salah kepada pembuat kebijakan, sehingga melemahkan dukungan pemerintah terhadap penelitian dalam hal keandalan dan pendanaan di masa depan. Para peneliti dan institusi juga menghadapi persaingan, tekanan dan tuntutan yang semakin meningkat, berpotensi mengarah pada pemotongan sudut atau kompromi terhadap standar (Soehartono et al., 2022)

Ajaran moral adalah ajaran tentang kebaikan manusia berdasarkan martabat setiap orang sebagai manusia, dan pengertian etika adalah cabang filsafat yang mempertimbangkan secara kritis tindakan mana yang baik atau buruk berdasarkan ajaran moral tertentu. Penelitian, menurut (Weru, 2019) Penelitian, adalah kumpulan tindakan yang digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Untuk menentukan kesiapan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang masuk akal dan dapat dipahami, desain penelitian sangat penting. Salah satu prosesnya adalah pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, dan publikasi adalah tahap terakhir dari rangkaian proses penelitian, di mana hasil penelitian dilaporkan dan disebarkan kepada khalayak ramai. Publikasi telah menjadi komponen penting dalam perkembangan profesional seorang peneliti dan merupakan cara untuk mengakui kontribusi seseorang yang terlibat dalam proyek penelitian (Hansen et al., 2023)

2. Method, Data, and Analysis

Desain penelitian ini adalah systematic review dengan melihat secara sistematis jurnal dan artikel pada Scientometrics, Indian Journal of Orthopaedics, Research in Social and Administrative Pharmacy, Journal of Empirical Research on Human Research Ethics, Scientific and Technical Information Processing, dan Science Editing. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah publikasi jurnal rentang tahun 2021-2023, outcome yang diteliti adalah research ethics in publication jurnal bersifat open access dapat diakses dan di-download, jurnal berisikan research ethics in publication, (Darmawan et al., 2021) Pencarian literatur ilmiah dibatasi pada publikasi antara tahun 2021 dan 2023 dan hanya jurnal akses terbuka yang digunakan. Pencarian referensi dengan menggunakan istilah "*Ethics in Research and Publication*, dan didapatkan 300 jurnal. Jurnal-jurnal tersebut kemudian diseleksi kembali dan hasilnya ada 79 jurnal dari 10 dapat diakses. Kemudian sesuai judul diperoleh 6 jurnal yang memenuhi persyaratan berdasarkan kriteria isi dan permasalahan.





Gambar 1 Diagram PRISMA

3. Result and Discussion

Berikut ini adalah hasil identifikasi PRISMA :

Tabel 1 Daftar Nama Jurnal Hasil Metode PRISMA

| No | Autrs | Year | Title | Journal | Citation |
|----|--------------------|------|---|--|----------|
| 1 | Soehartono et al. | 2022 | Essential Signals in Publication Trends and Collaboration Patterns in Global Research Integrity and Reasearch Ethics (RIRE) | Scientometrics | 5 |
| 2 | Kambhampati et al. | 2023 | Ethics in Research and Publications | Indian Journal of Orthopaedics | 0 |
| 3 | Abrons et al. | 2020 | An Ethics based Approach to Global Health Research Part 4 Scholarship and Publications | Research in Social and Administrative Parmachy | 2 |
| 4 | Cui and Liu | 2023 | A Questionnaire Survey on Chinese Translation and Interpreting Scholars Publication Pressure and Its Impact on Research Quality and Publishing Ethics | Journal of Empirical Research on Human Research Ethics | 0 |
| 5 | Mazov and Gureyev | 2022 | Publication Relationships Between Editorial Board | Science Editing | 1 |

| | | | | | |
|---|-----|------|---|-----------------|---|
| | | | Members and Parent Journals in the Context of Research Ethics | | |
| 6 | Lee | 2021 | Korean Court Cases Regarding Research and Publication Ethics From 2009 to 20020 | Science Editing | 1 |

Pertama, (Soehartono et al., 2022) menerbitkan jurnal dengan sitasi sebanyak (5). Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tren publikasi dan pola kolaborasi dalam Integritas Penelitian dan Etika Penelitian global (RIRE). Ditemkan bahwa hasil penelitian menunjukan publikasi RIRE Sebagian besar dipimpin oleh negara-negara Barat, dengan Amerika Utara dan Eropa Barat memberikan kontribusi terbesar. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun produktivitas RIRE terus meningkat antara tahun 1990 dan 2020, terdapat variasi antar negara dalam beberapa faktor seperti topik publikasi dan tingkat pertumbuhan. Beberapa bidang utama ditemukan dalam penelitian RIRE, termasuk integritas penelitian, bioetika, pelanggaran ilmiah, dan plagiarisme, yang menunjukkan ketergantungan geografis, dengan negara-negara dengan sentralitas yang lebih besar menunjukkan cakupan topik yang lebih luas. Meskipun terdapat minat dari negara-negara berkembang seperti Tiongkok, kecepatannya tidak sebanding dengan publikasi mereka secara keseluruhan, Namun, kolaborasi internasional mengenai RIRE tumbuh hingga mencapai hampir 30% dari seluruh publikasi mengenai topik ini pada tahun 2020.

Urutan kedua ditempati jurnal (Kambhampati et al., 2023) yang memiliki (0) sitasi. Dalam publikasinya Etika Dalam Penelitian dan Publikasi, tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran komperhensif tentang masalah etika dan proses yang terlihat dalam penelitian dan penerbitan di India. Studi mengkaji norma, pedoman, kerangka kerja dan perkembangan etika. Etika dalam penelitian dan penerbitan memainkan peran penting dalam menetapkan otoritas dan standar karya ilmiah di India. Kajian ini menggarisbawahi konsep-konsep kunci etika yang memandu berbagai jenis kajian dan proses publikasi. Hal ini juga menyoroti persyaratan kerangka kerja dan pedoman untuk bidang penelitian unik tertentu di bidang ortopedi, masalah etika dalam penelitian dan penerbitan ortopedi di India dan internasional. Jika tersedia, pedoman khusus mengenai topik tersebut di India atau pedoman internasional akan dibahas. Pentingnya persetujuan berdasarkan informasi, integritas data, plagiarisme, perselisihan kepenulisan, dan konflik kepentingan hanyalah beberapa dari hasil utama. Jelas sekali bahwa norma dan peraturan etika, seperti yang ditawarkan oleh University Grants Commission (UGC), Indian Council of Medical Research (ICMR), dan Council of Publication Ethics (COPE) sangat penting dalam menentukan bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana makalah diterbitkan.

Ketiga ditulis oleh (Abrons et al., 2020) dengan jumlah sitasi sebanyak (2) dalam jurnal ini disebutkan bahwa dalam Menyebarluaskan temuan penelitian dari kolaborasi kesehatan global sangat penting untuk memajukan ilmu pengetahuan. Namun, ada sejumlah pertimbangan etis dan tantangan potensial yang harus diatasi guna memastikan pelaporan yang bijaksana dan tidak eksploitatif. Faktor-faktor tersebut mencakup manfaat dan risiko terhadap publikasi, kriteria atau nilai kepenulisan, dan aksesibilitas forum atau jurnal untuk

melakukan publikasi. Makalah ini memberikan komentar terkait perencanaan penulisan, mengkomunikasikan niat untuk menerbitkan, memperoleh izin untuk menerbitkan, risiko dalam kerja kolaboratif internasional, prinsip kepenulisan, dan pemilihan jurnal. Pengetahuan penulis dan editor dari individu berpengalaman baik dari literatur farmasi, bidang medis, dan publikasi umum digabungkan untuk memberikan penilaian risiko dan manfaat publikasi penelitian kesehatan global internasional.

Keempat ditulis oleh (Cui & Liu, 2023) dengan jumlah sitasi sebanyak (0) jurnal ini menggambarkan persoalan etika penerbitan yang telah menarik perhatian para sarjana dari berbagai bidang, tekanan publikasi yang disebabkan oleh terbatasnya jumlah jurnal adalah perhatian utama, dan terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan publikasi dan kualitas penelitian, serta hubungan yang signifikan antara tekanan jurnal dan etika penerbitan. Hal ini tidak hanya bergantung pada akademisi tetapi juga institusi dan penerbit untuk memperbaiki situasi ini. Misalnya, penerapan metode kerja representatif yang ketat oleh universitas dapat mengurangi dampak tekanan publikasi, yang memerlukan pemilihan peninjau yang tepat dan menghilangkan potensi campur tangan dalam prosedur peninjauan. Demikian pula penerbit dan jurnal harus mewaspadai campur tangan dalam proses peer review yang dilakukan oleh lembaga perantara atau pihak lain. Penelitian ini berfokus pada situasi dalam studi penerjemahan dan penafsiran (T&I). Laporan ini mensurvei tekanan publikasi para peneliti T&I Tiongkok dan dampaknya terhadap kualitas penelitian dan etika penerbitan

Kelima jurnal yang ditulis oleh (Mazov & Gureyev, 2021) dengan jumlah sitasi sebanyak (1) Dimana fokus artikel ini adalah mensistematisasikan kemungkinan hubungan publikasi antara anggota dewan editorial dan jurnal induk serta pengembangan indikator untuk mencerminkan kontribusi publikasi anggota dewan editorial ke jurnal dan menguji penerapan praktisnya, anggota dewan redaksi (EBM) jurnal akademik yang memainkan peran penting dalam verifikasi kualitas makalah yang diterbitkan dan penyebaran pengetahuan. Hal ini menghasilkan peningkatan minat terhadap karya dan keluaran ilmiah EBM itu sendiri, termasuk publikasi di jurnal induk, publikasi telah menarik perhatian para spesialis di berbagai disiplin ilmu. Pada tahap awal pengembangan, terdapat kriteria etika publikasi yang diterapkan pada anggota redaksi dewan editorial, yang kedudukan istimewanya di antara para penulis lain terutama disebabkan oleh otoritas mereka yang lebih tinggi dalam komunitas ilmiah, serta tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses publikasi dan penerjemahan pengetahuan ilmiah secara umum. Dari tiga kemungkinan jenis hubungan publikasi antara jurnal dan anggota dewan editorialnya, yang telah diidentifikasi, dua memiliki variasi tergantung pada rasio volume konten ilmiah: publikasi umum jurnal dan publikasi anggota dewan editorialnya, kita dapat menyatakan hubungan ini dalam bentuk numerik dan menyebutnya sebagai koefisien hubungan publikasi antara jurnal dan dewan redaksi saya, yang memperhitungkan jumlah publikasi anggota dewan redaksi.

Terakhir jurnal terbitan (Lee, 2021) yang memiliki sitasi sebanyak (1) menyatakan bahwa Kesalahan penelitian dan publikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk kesalahan penyajian penulis, plagiarisme, dan pemalsuan data. Etika penelitian dan publikasi pada hakikatnya bukanlah kewajiban hukum, melainkan kewajiban etis. Namun pada kenyataannya, timbul perselisihan hukum mengenai apakah etika penelitian dan publikasi telah dilanggar. Oleh karena itu, dalam banyak kasus, kesalahan dalam penelitian dan publikasi diputuskan di pengadilan. Artikel ini menyajikan kasus-kasus hukum penting di Korea mengenai etika penelitian dan publikasi untuk membantu editor dan penulis mencegah pelanggaran etika, kesalahan penelitian dan publikasi dapat menimbulkan berbagai sengketa hukum, antara lain 1) perkara perdata, seperti penegasan batalnya pemecatan atau ganti rugi; 2) perkara pidana, seperti penipuan, campur tangan terhadap bisnis, dan pelanggaran hukum hak cipta; dan 3) terkait perkara administrative, etika penelitian dan publikasi sendiri bukan merupakan undang-undang, melainkan norma etika yang ditetapkan secara mandiri oleh sivitas akademika terkait. Namun demikian, hal-hal tersebut menjadi kriteria penyelesaian kasus dalam sengketa hukum yang menjadi isu utama dalam kesalahan penelitian dan publikasi

4. Conclusion and Implications

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian yaitu : etika dalam proses penelitian, integritas dan transparansi penelitian, kebebasan ilmiah, fabrikasi dan falsifikasi data, dan publikasi sebagai tahap terakhir dari penelitian. Ada tiga dimensi etika penelitian: subjek penelitian, proses penelitian, dan publikasi. Masalah etika terkait subjek penelitian dapat mencakup masalah kerahasiaan data pribadi responden, kesukarelaan responden dan persetujuan mereka untuk mengambil bagian dalam penelitian, dan menghormati satu sama lain antara peneliti dan responden penelitian sedangkan etika publikasi penelitian dapat mencakup masalah sponsorship dan konflik kepentingan, plagiarisme, pengajuan ganda (multiple submission), dan publikasi ganda, tidak semua publikasi memiliki etika terbukti masih banyak pelanggaran etika penelitian dalam publikasi yang didasarkan pada hasil penelitian. bahkan ketika publikasi dilanggar ada sanksi tersendiri bagi pihak yang melanggarnya maka dari itu penulis tidak boleh melakukan pemalsuan data dan hal-hal yang dapat memicu konflik etika dalam penulisan dan publikasi, publikasi melibatkan penulis, reviewer, editor, dan penerbit

References

- Abrons, J. P., Jonkman, L. J., Nonyel, N. P., Connor, S. E., Ombengi, D. N., & Kahaleh, A. A. (2020). An ethics-based approach to global health research part 4: Scholarship and publications. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 16(11), 1597–1601. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2020.06.015>
- Cui, Y., & Liu, X. (2023). A Questionnaire Survey on Chinese Translation and Interpreting Scholars ' Publication Pressure and Its Impact on Research Quality and Publishing Ethics. <https://doi.org/10.1177/15562646231164112>
- Darmawan, A., Aurora, W. I. D., & Nuriyah. (2021). Inovasi Pembelajaran Penggunaan Instrumen STROBE (Strengthening The Reporting Of Observasional Studies In Epidemiology) dan Prisma (Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses) pada Materi Ajar Jurnal Reading Program Studi Profesi Do. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Diseases*, 2(2), 129–133. <https://online-journal.unja.ac.id/e-sehad/article/view/16916%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/e-sehad/article/download/16916/12763>
- Hansen, S., Hansun, S., Setiawan, A. F., & Rostiyanti, S. (2023). *Etika Penelitian: Teori dan Praktik Manajemen Kontrak Konstruksi View project* (Issue January). <https://www.researchgate.net/publication/367530183>
- Kambhampati, S. B. S., Menon, J., & Maini, L. (2023). Ethics in Research and Publications. *Indian Journal of Orthopaedics*, 57(11), 1722–1734. <https://doi.org/10.1007/s43465-023-00971-x>
- Lee, J. Y. (2021). Case Study Korean court cases regarding research and publication ethics from 2009 to 2020. 8(1), 98–103.
- Mazov, N. A., & Gureyev, V. N. (2021). Publication Relationships between Editorial Board Members and Parent Journals in the Context of Research Ethics. *Scientific and Technical Information Processing*, 48(4), 248–257. <https://doi.org/10.3103/S0147688221040031>
- Soehartono, A. M., Yu, L. G., & Khor, K. A. (2022). Essential signals in publication trends and collaboration patterns in global Research Integrity and Research Ethics (RIRE). *Scientometrics*, 127(12), 7487–7497. <https://doi.org/10.1007/s11192-022-04400-y>
- Weruin, U. U. (2019). Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 313. <https://doi.org/10.24912/jmiebv3i2.3384>